

ABSTRAK

Kualitas kinerja sebuah organisasi atau individu dapat diketahui dengan pengukuran kinerja atas pencapaian indikator kinerja yang berkualitas pula. Diperlukan perencanaan indikator kinerja yang komprehensif, bukan normatif dan tidak tumpang tindih sebagai bahan *rewards* dan *punishment*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menentukan indikator kinerja yang berkualitas, ukuran yang ideal untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran sebagai dasar pengukuran kinerja baik kinerja finansial dan non finansial. Filosofi program *Six Sigma* digunakan untuk penentuan indikator kinerja yang berkualitas, sedangkan *Balanced Scorecard* digunakan untuk mendesain sistem penilaian kinerja yang dibangun dari visi, misi, tujuan dan sasaran dari keseimbangan indikator kinerja finansial dan non finansial.

Berdasarkan integrasi tahapan penyusunan *Balanced Scorecard* dengan aktifitas program *Six Sigma* pada tahapan *Define* dan *Measure* 1 dari metode *DMAIC* didapatkan 11 (sebelas) sasaran strategis dengan 22 (duapuluh dua) indikator kinerja yang berkualitas yang digambarkan pada peta strategi Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan simulasi pengukuran kinerja eselon II tahun 2013, didapatkan skor sebesar 109,975 dengan kategori sangat baik (diatas 100).

Kata kunci: Indikator Kinerja yang Berkualitas, Filosofi Program Six Sigma, Balanced Scorecard, DMAIC.